

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya pemecahan masalah.<sup>1</sup> Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.<sup>2</sup> Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.

Di dalam metode penelitian ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Dengan demikian penulis menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis penelitiannya.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati..<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup> Di maksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian*, (dalam Teori dan Praktek), (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2004), hlm.1.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), hlm.11.

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.3.

<sup>4</sup> Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.3.

metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>5</sup>

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail.

Penyusunan dan pembahasan penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang menyelidiki suatu proses atau gejala yang muncul berkaitan bagaimana pembinaan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* di MTs Al-Khoiriyyah Semarang. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap pembinaan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* di MTs Al-Khoiriyyah Semarang. Hasil pengamatan tersebut kemudian dipaparkan ke dalam hasil penelitian, sehingga menjadi sebuah gambaran yang jelas tentang pembinaan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* di MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penetapan tempat penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka tempat penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Peneliti melakukan penelitian tentang pembinaan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* ini di MTs Al-Khoiriyyah Semarang yaitu di Jl. Bulu Stalan III-A No. 253 Semarang.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung selama 40 hari, pada 10 Maret 2016 sampai tanggal 18 April 2016.

## **C. Fokus Penelitian**

Pada dasarnya penentuan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

<sup>6</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.93.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ini adalah pembinaan nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* di MTs Al-Khoiriyyah Semarang yang meliputi, cara pembinaan karakter, dan nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler *khitobah*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah.

1. Sumber data primer

Data primer adalah kata-kata atau tindakan orang-orang yang diwawancarai.<sup>7</sup>Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih atau pembina kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* di MTs Al-Khoiriyyah Semarang, serta siswa kelas VII yang ikut kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari sumber tertulis, yaitu teks *khitobah* dan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan judul dan tema dari penelitian ini yaitu tentang pembinaan nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *khitobah*.

Dari data sekunder ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas bagi peneliti sehingga penelitian tentang pembinaan nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* dapat terungkap secara cermat oleh peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi, yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi umum MTs Al-Khoiriyyah

---

<sup>7</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.157.

<sup>8</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm.48.

Semarang, khususnya mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* di MTs tersebut.

2. Metode interview atau wawancara adalah tanya jawab peneliti dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban sesuai dengan kebutuhan peneliti. Jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk dianalisis dalam kerangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah penelitian.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan mendapatkan data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *khitobah* yang dilaksanakan di MTs tersebut, serta untuk mengetahui sejauhmana pembinaan nilai-nilai karakter terhadap siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *khitobah*. Dengan metode ini juga untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

3. Metode dekomentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini untuk mendapatkan data-data tentang tinjauan historis, kegiatan, sarana prasarana dan juga struktur organisasi MTs Al-Khoiriyyah Semarang.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori *triangulasi*, yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.<sup>11</sup> Jadi *triangulasi* digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut, agar data benar-benar valid.

---

<sup>9</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, hlm.40.

<sup>10</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234.

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201

Menurut Denzin yang dikutip oleh Lexy J. Moleong membedakan empat macam *triangulasi* sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori<sup>12</sup>.

Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

1. *Triangulasi Data/Sumber*

Dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada *triangulasi* ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian. Di antara iadalah kepala sekolah, Pembina *khitobah*.

2. *Triangulasi Metode*

Dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lain agar teruji kebenarannya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menganalisis data-data yang ada, baik data-data yang diperoleh dari kepustakaan maupun hasil dari penelitian lapangan, penulis menggunakan metode analisis deskriptif.

Analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti kelompok manusia, suatu obyek, setting sosial, sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada dan tidak dibuat-buat.

Adapun tujuannya adalah untuk membuat deskripsi (gambaran/lukisan) secara alami, obyektif, sistematis, faktual (apa adanya), dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian, analisis deskriptif ini dilakukan ketika peneliti berada dilapangan dengan caramendeskrripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

---

<sup>12</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, hlm. 330.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup> Jadi reduksi data merupakan langkah untuk memilih serta merangkum data yang penting sehingga data lebih mudah untuk dipahami.

Setelah semua data mengenai penelitian ini terkumpul, maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang sekiranya diperlukan dalam penulisan laporan penelitian ini, serta membuang data-data yang tidak diperlukan, sehingga data-data tersebut dapat dipahami.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah data direduksi, yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk dipahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>14</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga yaitu dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm.338.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.338.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.339.